

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2023

**Dwi Eka Oktaviyani
2015401007**

Pengaruh Pemberian Susu Kedelai terhadap Ny. R untuk Peningkatan Produksi ASI di PMB Redinse Sitorus, Lampung Selatan

Xvii, 65 halaman, 1 tabel dan 9 lampiran

RINGKASAN

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2019 sekitar 67.144 bayi (69,3%). Penelitian Rauda Rauda dan Leli Diana Sari Harahap (2023) terdapat pengaruh dalam pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI pada ibu nifas sebanyak 14 dari 15 orang (93%). Di PMB Redinse Sitorus 7 dari 10 ibu nifas (70%) postpartum hari ke-3 mengalami masalah produksi yaitu ASI keluar masih sedikit serta belum mengetahui manfaat susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI maka dari itu penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di PMB Redinse Sitorus, Lampung Selatan.

Tujuan memberikan asuhan pada ibu nifas ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. Dalam kesempatan kali ini telah ditemukan studi kasus di PMB Redinse Sitorus, Lampung Selatan.

Metode asuhan yang digunakan adalah 7 langkah varney dan didokumentasikan menggunakan metode SOAP. Pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI dilakukan selama 7 hari diberikan sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum pada pagi dan sore hari, dengan subjek laporan kasus yaitu pada ibu nifas terhadap Ny. R P₁A₀ yang mengalami masalah produksi ASI yaitu ASI keluar masih sedikit. Peningkatan produksi ASI diukur dengan mengevaluasi jumlah BAK dan BAB bayi sebelum dan sesudah ibu diberikan susu kedelai.

Setelah penulis memberikan asuhan, didapati hasil bahwa pemberian susu kedelai terhadap Ny. R selama 7 hari dapat meningkatkan produksi ASI. Hal ini diketahui sebelumnya bayi BAK 3-4 kali sehari dan BAB 1-2 kali sehari. Setelah 7 hari pemberian susu kedelai pada ibu mengalami peningkatan produksi ASI dan didapati peningkatan jumlah BAK bayi 6-8 kali sehari dan BAB 3-4 kali sehari. Diharapkan pada ibu nifas tetap memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya meski ASI yang keluar masih sedikit karena ASI sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta membantu ibu dalam berKB secara alami, ibu nifas dapat mengonsumsi susu kedelai untuk meningkatkan produksi ASI dimana susu kedelai dapat diperoleh dari pembuatan sendiri dirumah oleh ibu ataupun keluarga dan dapat dikonsumsi 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari sebanyak 500ml untk 2 kali minum.

Kata Kunci : Susu kedelai, Produksi ASI, Nifas
Daftar Bacaan : 13 (2009-2023)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
STUDY PROGRAM D III MIDWIFERY TANJUNGPUR**

Final Task Report, June 2023

**Dwi Eka Oktaviyani
2015401007**

The Effect of Giving Soy Milk to Mrs. R on Increasing Breast Milk Production at the Midwife Independent Practice Redinse Sitorus, South Lampung

Xvii, 65 pages, 1 table and 9 attachments

ABSTRACT

According to the 2021 Basic Health Research (RISKESDAS), 52.5% or only half of the 2.3 million babies less than six months old are exclusively breastfed in Indonesia, a 12% decrease from the 2019 figure. The coverage of exclusively breastfed babies in Lampung Province in 2019 was 67,144 babies (69.3%). Research by Rauda Rauda and Leli Diana Sari Harahap (2023) found that there was an effect in giving soy milk to increase breast milk production in postpartum women as many as 14 out of 15 people (93%). At the Midwife Independent Practice Redinse Sitorus 7 out of 10 postpartum women (70%) on day 3 experienced production problems, namely the milk coming out was still a little bit and do not know the benefits of soy milk to increase breast milk production, therefore the authors formulate the problem of how the effect of giving soy milk to increase breast milk production in postpartum women mothers at the Midwife Independent Practice Redinse Sitorus, South Lampung.

The purpose of providing care to postpartum women is to determine the effect of giving soy milk to increase breast milk production in postpartum women. On this occasion, a case study was found at the Midwife Independent Practice Redinse Sitorus, South Lampung.

The care method used is Varney's 7 steps and is documented using the Subjective Objective Assessment Planning method. Giving soy milk to increase milk production was carried out for 7 days given as much as 500 ml for 2 drinks in the morning and evening, with the subject of the case report being in postpartum mothers against Mrs. R P₁A₀ who experienced milk production problems, namely the milk that came out was still a little bit. The increase in milk production was measured by evaluating the amount of urination and bowel movements of the baby before and after the mother was given soy milk.

After the author provided care, it was found that giving soy milk to Mrs. R for 7 days could increase breast milk production. It is known that previously the baby urinated 3-4 times a day and defecated 1-2 times a day. After 7 days of giving soy milk to the mother, there was an increase in breast milk production and an increase in the number of baby's urination 6-8 times a day and defecation 3-4 times a day. It is expected that postpartum women continue to provide exclusive breastfeeding to their babies even though the milk that comes out is still a little bit because breast milk is very beneficial for the growth and development of babies and helps mothers in natural family planning, postpartum women can consume soy milk to increase breast milk production where soy milk can be obtained from self-making at home by the mother or family and can be consumed 2 times a day in the morning and evening as much as 500ml for 2 drinks.

Keywords : ***Soy Milk, Breast Milk Production, Postpartum.***
Reading list : ***13 (2009-2023)***